

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

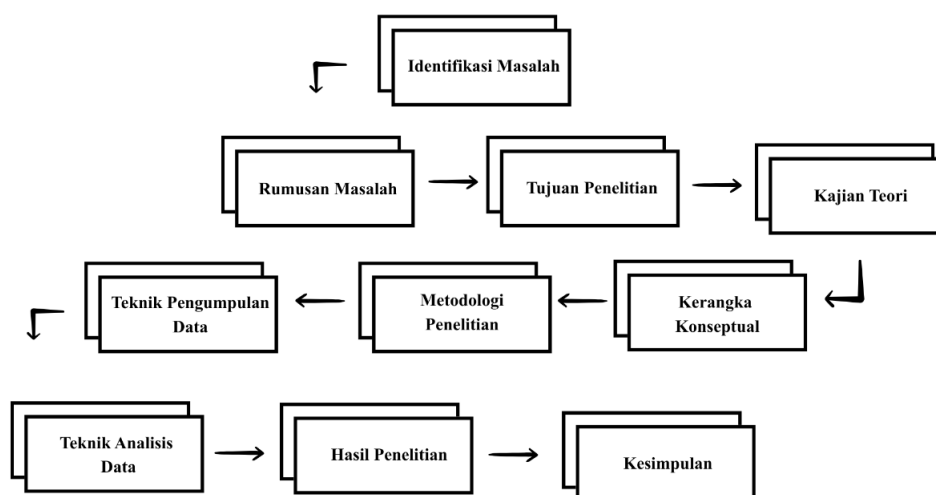
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses penguatan literasi perubahan iklim pada kelompok wanita tani mawar. Lebih lanjut, konsep dasar penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Terlebih, pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat dan perilaku (Syamsuddin et al., 2023:2). Pendekatan kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Muhajirin et al., 2024:88).

Metode yang digunakan yaitu, metode fenomenologi berkaitan dengan persepsi suatu benda, peristiwa, atau keadaan Littlejohn dan Foss (dalam Nasir et al., 2023:3). Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dipandang sesuai apabila menggunakan metode fenomenologi. Hal ini karena metode fenomenologi digunakan untuk memahami dan mengungkap makna dari pengalaman hidup individu atau kelompok terhadap suatu fenomena yang dialaminya secara mendalam. Melalui metode fenomenologi, peneliti berupaya menggambarkan esensi pengalaman dan makna yang di alami oleh anggota kelompok wanita tani mawar dalam memahami serta memperkuat literasi perubahan iklim. Teknik pengumpulan data yang digunakan pun meliputi, observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, sehingga informasi yang diperoleh bersifat natural karena sesuai dengan kondisi empirik di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pemahaman serta penguatan kelompok wanita tani terhadap literasi perubahan iklim. Terlebih hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi dasar bagi rekomendasi tindak lanjut di masa mendatang.

### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Fokus penelitian yakni, penguatan literasi perubahan melalui program kampung iklim bagi kelompok wanita tani mawar melalui kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah yang befokus pada materi-materi mengenai ruang lingkup iklim untuk mewujudkan pertanian yang berkelanjutan dan cerdas iklim. Lokasi penelitian di Dusun Nagrog, Desa Kertabumi, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Subjek penelitian diambil dari informan kunci yakni Kepala Dusun Nagrog.

Adapun informan penelitiannya yaitu, Ketua Kelompok Wanita Tani Mawar, 3 (tiga) orang Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar, 2 (dua) orang Pengelola Kelompok Wanita Tani Mawar dan 1 (satu) orang DPRKPLH. Data penelitian didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data meliputi, pengumpulan data (*data collection*), penyajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*) dan verifikasi dan penyimpulan (*verification and conclusion*). Langkah-langkah penelitian yang dilakukan pun meliputi, tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.



Gambar 3. 1. Desain Penelitian

### **3.3. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **3.1.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diriset atau diteliti oleh peneliti yang dilakukan di tempat penelitian, Supriati, 2012 (dalam Qotrun, 2021). Dengan demikian, objek penelitian atau fokus penelitian pada penelitian ini yaitu, Penguatan Literasi Perubahan Iklim Melalui Program Kampung Iklim Bagi Kelompok Wanita Tani Mawar.

#### **3.1.2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi target utama dalam proses pengumpulan data, Sugiyono 2015 (dalam Septiady, 2024). Dengan adanya subjek penelitian, memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Terlebih melalui subjek penelitian, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi, pengalaman ataupun persepsi dari informan terhadap masalah yang di teliti, sehingga hasil penelitian menjadi komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menyempurnakan proses penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan jenis *judgment sampling* untuk menentukan informan penelitian. *Non Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota dalam sebuah populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Sementara *purposive sampling* merupakan cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sedangkan jenis *judgment sampling* dipilih karena menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Asrulla et al., 2023:26326).

Lebih lanjut, penulis memfokuskan penelitian pada kelompok wanita tani mawar karena kelompok ini bergerak di sektor pertanian sekaligus menjadi pelaku utama dalam merealisasikan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam ProKlim. Akan tetapi, dalam praktiknya upaya adaptasi dan mitigasi yang telah dilaksanakan masih sebatas mengikuti instruksi Kepala Dusun, tanpa adanya pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan. Tentunya kondisi ini menunjukkan perlu adanya penguatan literasi perubahan iklim agar anggota kelompok wanita tani

mawar tidak hanya menjalankan aksi adaptasi mitigasi hanya sesuai arahan, tetapi juga mampu merencanakan, melaksanakan bahkan mengevaluasi aksi lingkungan secara mandiri. Dengan demikian, dalam memilih informan pun, peneliti mendapatkan rekomendasi dari informan kunci yakni, Kepala Dusun Nagrog. Adapun daftar informan dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Hernawan	Pengelola Kelompok Wanita Tani Mawar (Kepala Dusun Nagrog)	HN
2.	Suhara	Pengelola Kelompok Wanita Tani Mawar	SH
3.	Otih	Ketua Kelompok Wanita Tani Mawar	OH
4.	Ati Kartini	Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar	AT
5.	Cucu	Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar	CC
6.	Nuryatin	Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar	NY
7.	Gian Herdiyawan	DPKPLH Kabupaten Ciamis	GH

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini berfungsi sebagai langkah sistematis bagi peneliti dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Maka dari itu, penulis menjabarkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik di mana kegiatan berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017:26).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara mendalam, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan aksi adaptasi dan mitigasi yang dilakukan oleh kelompok wanita tani mawar. Sambil mengamati peneliti pun memperoleh data langsung dari informan penelitian.

Observasi yang dilakukan untuk menggali informasi mengenai proses penguatan literasi perubahan iklim yang dilakukan pada kelompok wanita tani mawar. Hasil pengamatan dan informan wawancara menjadi data pendukung utama dalam penelitian ini. Peneliti juga secara mandiri melakukan pengamatan agar data yang diperoleh maksimal. Dengan demikian, dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas kelompok wanita tani dalam memahami, merespons bahkan menerapkan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang dapat diprediksi dan penting, dan biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban (Devi et al., 2024:68). Menurut Sugiyono 2012 (dalam Kamaria, 2021: 87) wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, biasanya digunakan, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Contohnya, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian.
- 2) Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang bebas. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka baik berupa ide ataupun gagasan dari informan.
- 3) Wawancara tak berstruktur, wawancara ini bersifat bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis,

Dengan demikian, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, karena peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam pelaksanaan wawacaranya. Wawancara pun dilakukan terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui serta memahami secara utuh mengenai fokus penelitian yang peneliti ambil. Wawancara akan dilakukan secara mendalam terhadap Ketua

Kelompok Wanita Tani Mawar, 3 (tiga) orang Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar, 2 (dua) orang Pengelola Kelompok Wanita Tani Mawar meliputi, Kepala Dusun Nagrog dan Penggerak Kelompok Wanita Tani Mawar dan 1 (satu) orang dari DPRKPLH.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa data, catatan-catatan, surat kabar, transkrip, buku-buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, Sugiyono 2014 (dalam Khosiah et al., 2017:144). Dokumentasi melibatkan pengumpulan data baik dari dokumen, arsip atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023:4). Dokumentasi juga didefinisikan sebagai metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buk-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, laporan kegiatan, film dokumenter dan data-data penelitian yang relevan, Sudaryono 2019 (dalam Saputri, 2021:32).

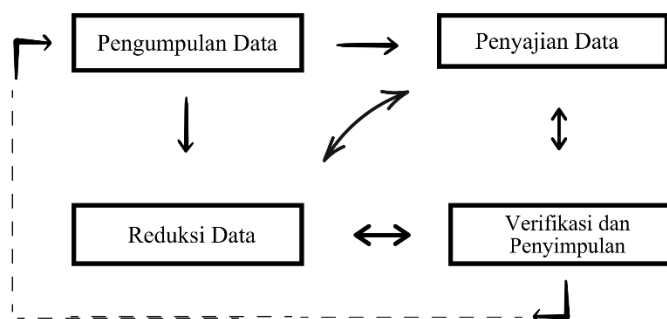
Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif dirasa penting karena untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Teknik ini dapat meningkatkan kredibilitas penelitian karena mencakup berbagai bukti seperti gambar, dokumen tertulis dan rekaman sebagai pelengkap data penelitian. Data yang dibutuhkan peneliti dari teknik dokumentasi ini yakni, visi dan misi, struktur kepengurusan, arsip data kegiatan maupun penghargaan yang didapatkan serta arsip kegiatan aksi adaptasi dan mitigasi yang telah dilaksanakan Kelompok Wanita Tani Mawar.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan dan informasi penting yang terkandung di dalamnya (Kosmos, 2023). Teknik analisis data menurut Milles dan Huberman 1992 (dalam Purwanto, 2023:2) memberikan tahapan prosedural untuk melakukan analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data (*data collection*) merupakan tahap awal dalam penelitian kualitatif, biasanya data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik

- pengumpulan berdasarkan karakteristik data tersebut. Data yang dikumpulkan bisa dengan cara wawancara, angket, observasi, dokumentasi dan sebagainya.
- b. Penyajian data (*data display*) merupakan tahapan di mana data yang sudah terkumpul dipaparkan berdasarkan klasifikasi permasalahan dan tujuan penelitian. Bentuk penyajian data yang disajikan pun bisa berupa teks naratif (catatan lapangan), matriks, grafik, dan bagan.
  - c. Reduksi data (*data reduction*) merupakan bagian dari kerja analisis data, meliputi organisir, klasifikasi, abstraksi, refleksi dan transformasi. Tujuan dari adanya reduksi data sebagai proses seleksi untuk menentukan relevan atau tidaknya data untuk tujuan penelitian.
  - d. Verifikasi dan penyimpulan (*verification and conclusion*) merupakan tahap yang bertujuan untuk menemukan makna data yang telah direduksi dan dipaparkan, dengan cara mencari hubungan, persamaan bahkan perbedaan.



Tabel 3. 2. Data Milles dan Huberman

### 3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan melalui tiga tahapan di antaranya:

- a. Tahap pra lapangan merupakan serangkaian orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori disiplin ilmu, pengkajian dengan konteks penelitian mencakup observasi awal terhadap kelompok wanita tani mawar Dusun Nagrog, Desa Kertabumi, Kecamatan Cijeungjing,

Kabupaten Ciamis. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian serta perizinan penelitian kepada pihak terkait.

- b. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahap pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian yaitu penguatan literasi perubahan iklim bagi kelompok wanita tani mawar dalam memahami konsep perubahan iklim serta penerapannya dalam praktik sehari-hari.
- c. Tahap analisis data merupakan kegiatan pengolahan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara hingga dokumentasi. Dalam tahap ini, data dianalisis dan disusun dalam format laporan sementara sebelum pada penyusunan laporan akhir.

### 3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 8 bulan, dimulai dari bulan Agustus 2025 hingga Februari 2026. Rentang waktu tersebut mencakup survei awal, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian di lapangan, pengolahan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian dilakukan selama periode tersebut karena untuk memperoleh data sesuai dengan rencana dan jadwal penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 3. 3. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1.	Observasi lapangan dan pengajuan judul								
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan revisi								
3.	Ujian proposal								
4.	Persiapan dan pelaksanaan penelitian								

5.	Pengolahan hasil penelitian								
6.	Ujian komprehensif dan revisi								

**b. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang ditetapkan peneliti untuk melakukan riset di Dusun Nagrog, Desa Kertabumi, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Berjarak 22 km dari Universitas Siliwangi dengan perkiraan waktu tempuh selama 45 menit.